

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini data yang akan ditelusuri lebih mendalam adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pertanyaan yang diperoleh dari hasil interaksi langsung antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada ditempat penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis peristiwa atau kejadian yang ada sesuai dengan menggunakan analisis kualitatif. Serta teori yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari segala kesimpulan yang diambil berdasarkan data-data dan pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh selama masa penelitian.

3.2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana mestinya pada saat penelitian berlangsung, dan tanpa meberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Selain itu hanya ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya tanpa bermaksud untuk mencari hubungan ataupun menguji hipotesis. Analisis deskriptif ini hanya digunakan untuk memberi gambaran mengenai objek penelitian yang mengenai pola komunikasi mahasiswa berbeda daerah (antar budaya) serta tidak dimaksudkan untuk mengadakan pengujian hipotesis lebih lanjut.

3.3. Subyek Penelitian (Informan penelitian)

Data Informan

Penelitian ini mengambil subyek penelitian yaitu 5 orang mahasiswa dari Flores dengan 5 orang mahasiswa dari Jawa. Adapun kriteria utama dari subyek penelitian ini adalah sebagai berikut: Subyek merupakan mahasiswa Flores yang sudah cukup lama berteman dengan mahasiswa Jawa, hal ini dimaksudkan agar dalam penggalian informasi mengenai hubungan interaksinya dengan mahasiswa Jawa lebih luas, karena sudah cukup lama tinggal di Surabaya serta memiliki pengalaman yang cukup besar dibandingkan dengan mahasiswa baru.

Penulis melakukan wawancara observasi dan wawancara kepada 10 orang informan, yakni 5 informan dari Flores dan 5 orang informan dari Jawa.

Tabel 3.1
Daftar Informan Mahasiswa Flores

No	Nama	Asal	Agama	Tinggal Disurabaya Berapa Lama	Berapa Lama Berteman Dengan Mahasiswa Jawa
1.	Mariana Paing Jelita	Flores	Katolik	5 Tahun	5 Tahun
2.	Maximillian Colbe Nono	Flores	Katolik	5 Tahun	5 Tahun
3.	Kristoforus Yonas	Flores	Katolik	5 Tahun	5 Tahun
4.	Jonathan Kapu	Flores	Katolik	5 Tahun	4 Tahun
5.	Febryanti Lao Gita	Flores	Katolik	1 Tahun	1 Tahun

Sumber data: Data primer peneliti

Tabel 3.2
Daftar Informan Mahasiswa Jawa

No	Nama	Asal	Agama	Berapa Lama Berteman Dengan Mahasiswa Flores
-----------	-------------	-------------	--------------	---

1.	Nia Intikaroh	Jepara	Islam	4 Tahun
2.	Denis Ardiana	Surabaya	Islam	3 Tahun
3.	Dita Novida Argani	Kediri	Islam	3 Tahun
4.	Santy Ayu Anggraini	Madura	Islam	3 Tahun
5.	Erikha Julia Kartikasari	Kediri	Islam	4 Tahun

Sumber data: Data primer peneliti

Penulis mengambil 10 informan ini karena dianggap telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan penulis. Observasi dilakukan penulis sebelum pelaksanaan wawancara mendalam, wawancara dengan para informan dari Flores dan Jawa yang dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus, serta beberapa informan melalui video call juga, selama kurang lebih 1 minggu. Mulai Januari tanggal 01 sampai dengan tanggal 08 Januari 2021.

3.4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl Semolowaru No. 45 Surabaya.

3.5. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa

data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian, (Iqbal Hasan,2002).

3.6. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka penelitian menggunakan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. *Observasi* (pengamatan) beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
2. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan menggunakan guide wawancara atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatif.

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang di wawancarai dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

3. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto,

film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber saja, tetapi juga memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen, data yang ada pada tempat penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa secara jelas, konkret atau catatan-catatan yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Serta penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara.

3.7. Teknik pemilihan informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dari etnis Flores Prodi Administrasi Negara
2. Mahasiswa dari etnis Jawa Prodi Administrasi Negara.

Alasan peneliti mengambil 5 peserta dari mahasiswa Flores maupun 5 mahasiswa Jawa sebagai informan penelitian, sebab dengan masing-masing 5 peserta ini dapat membantu menjelaskan semua kendala yang menjadi hambatan dalam membangun komunikasi antarbudaya, dengan total 10 informan ini mampu mewakili dari keseluruhan mahasiswa lain untuk menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang mengakibatkan hambatan-hambatan komunikasi pada mahasiswa berbeda budaya. Serta peneliti memilih infoman dari Flores yang sudah cukup lama berteman dengan mahasiswa Jawa, karena menurut peneliti mahasiswa tersebut telah memiliki pengalaman, dengan hal ini juga peneliti melakukan observasi agar memudahkan peneliti ketika melaksanakan wawancara, sebab dengan teknik observasi mampu mengetahui lebih jelas lagi mengenai

perilaku informan yang akan di jadikan objek penelitian.

3.8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono,2008), bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tiga langkah meliputi:

1. Data Reduction (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan selanjutnya mencari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data berikutnya. Disini data mengenai “hambatan komunikasi interpersonal mahasiswa Flores dengan mahasiswa Jawa prodi administrasi negara” yang di peroleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian atau kepustakaan kemudian dibuat rangkum.
2. Data Display (Penyajian Data) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti penelitian ini tentang hambatan komunikasi yang akan dilakukan oleh peneliti.
3. Conclusion Drawing/Verification langkah ketiga yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahap analisis.

Sehingga keseluruhan permasalahan dalam “hambatan komunikasi interpersonal mahasiswa Flores dengan mahasiswa Jawa prodi administrasi negara” dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya. Yang dimaksud disini adalah data keseluruhan dari informan. Simpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti

yang diperoleh ketika penelitian dilakukan. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai hambatan komunikasi interpersonal ini dapat dijawab dengan sesuai data serta permasalahannya.